

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Tempat Penelitian

Penelitian ini dilakukan di lembaga pemasyarakatan kelas IIA Padang khususnya seluruh warga binaan rehabilitasi penyalahgunaan narkoba. Adapun waktu penelitian mulai pada tanggal 10 september 2017

B. Jenis Penelitian

Penelitian pada hakikatnya merupakan suatu upaya untuk menemukan kebenaran atau untuk lebih membenarkan kebenaran. Usaha untuk mengejar kebenaran tersebut dilakukan oleh para filsuf, peneliti maupun praktisi melalui model-model tertentu.¹ Para ahli telah mengemukakan berbagai macam jenis penelitian beserta metode yang tepat atau sesuai dengan tempat penelitian dilakukan maka penelitian ini termasuk jenis penelitian lapangan (*field research*), pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif.

Menurut Arikunto pada umumnya pendekatan kuantitatif banyak menggunakan angka, mulai dari pengumpulan data, penafsiran data serta penampilan hasil.² Sedangkan menurut Sugiyono metode kuantitatif dapat diartikan sebagai metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu.

¹ Maleong , J. lexy, *Metodelogi Penelitian Kualitatif (Edisi Revisi)*, Bandung : Remaja Rosda Karya, 2007, hl 49

² Suharsimi Arikunto, *Manajemen Penelitian*, Jakarta: Rineka Cipta, 2005

Pengumpulan data menggunakan instrument penelitian, analisis data bersifat Kuantitatif/statistik, dengan tujuan menguji hipotesis yang telah ditetapkan.³

Penelitian ini pada dasarnya bertujuan untuk mengetahui pengaruh rehabilitasi terhadap perubahan perilaku narapidana penyalahgunaan narkoba di lembaga pemasyarakatan kelas IIA Padang. Penelitian ini termasuk dalam penelitian kuantitatif yang dianalisa dengan rumus regresi linear sederhana. Dalam menganalisa data, penulis menggunakan alat bantu computer, seperti paket *software* yang dapat dipakai untuk membantu serta mempermudah dalam pengolahan data, dalam mengaplikasikan teori-teori statistic dengan menggunakan program SPSS 20.0(*Statistical Package for Social Scelenses*).

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah keseluruhan dari objek penelitian. Menurut Sugiyono, populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas : obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.⁴

Jadi populasi bukan hanya orang, tetapi obyek dan benda alam lain. Popuasi juga bukan sekedar jumlah yang ada pada obyek/subyek yang dipelajari, tetapi meliputi seluruh karakteristik/sifat yang dimiliki oleh subyek/obyek yang diteliti itu.

³ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R8D*, Bandung : CV Alfabeta, 2012, hl 8

⁴ *Ibid* , hl 20

Sesuai dengan penelitian ini maka populsinya adalah seluruh Narapidana yang positif memakai narkoba yang ada di lembaga pemasyarakatan kelas IIA Padang.

Tabel 3.1
Populasi Narapidana Yang Di Rehabilitasi di Lapas kelas IIA Padang

Tahap Rehabilitasi	Tahun			Jumlah
	2016	2017	2018	
Tahap I	9	5	1	15
Tahap II	12	4	-	16
Tahap III	15	3	1	19
Jumlah				50

Sumber data: Bagian Informasi Lapas Kelas IIA Padang tahun 2016-2018

2. Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Bila populasi besar dan peneliti tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi, misalnya karena keterbatasan dana, tenaga dan waktu, maka peneliti dapat menggunakan sampel yang diambil dari populasi itu. Kesimpulannya akan dapat diberlakukan untuk populasi. Untuk itu sampel yang diambil dari populasi harus betul-betul representative (mewakili).⁵

Menurut Arikunto bahwa untuk sekedar keterangan maka apabila subjeknya kurang dari 100 lebih baik semua diambil sebagai sampel (total sampling).⁶ Yang menjadi sampel adalah seluruh narapidana yang mengikuti rehabilitasi tahap 1-3 sebanyak 50 orang.

⁵ *Ibid*, hl 81

⁶ Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. (Jakarta:2006) Edisi ke-6

Tabel 3.2
sample
Data sample jumlah keseluruhan narapidana yang di rehabilitasi di Lapas
kelas IIA Padang

Tahap Rehabilitasi	Tahun			Jumlah
	2016	2017	2018	
Tahap I	9	5	1	15
Tahap II	12	4	-	16
Tahap III	15	3	1	19
Jumlah				50

sumber data: Bagian Informasi Lapas Kelas IIA Padang, tahun 2016-2018

D. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian merupakan alat bantu bagi peneliti dalam mengumpulkan data⁷. Instrumen adalah suatu alat yang memenuhi persyaratan akademis, yang dapat dipergunakan sebagai alat ukur untuk mengukur suatu objek. Instrument memegang peranan penting dalam menentukan mutu suatu penelitian dan penilaian. Fungsi instrument adalah mengungkapkan fakta menjadi data.

1. Jenis Instrumen

Jenis instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah adalah menggunakan kuesioner yang berisi sejumlah pertanyaan-pertanyaan yang akan diajukan.

2. Prosedur Penyusunan Instrumen

Instrumen untuk mengukur variabel rehabilitasi dan perubahan perilaku adalah dengan menggunakan kuesioner. Penyusunan instrumen dilakukan dengan langkah-langkah sebagai berikut:

⁷ Nurul Zuriyah, *Metodologi Penelitian sosial dan Pendidikan*, (Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2006), h. 168

a. Pembuatan kisi-kisi berdasarkan indikator

Berdasarkan teori-teori yang telah di paparkan pada bab II di atas maka dapat disusun kisi-kisi instrumen.

Tabel 3.3
Kisi-kisi instrument rehabilitasi

No	Indikator	Sub Indikator	Sub Item		Jumlah
			Positif	Negatif	
1	Metode rehabilitasi	<ul style="list-style-type: none"> - Perbaikan perilaku sehari-hari (behavior management) - Pertemuan <ul style="list-style-type: none"> • Morning meeting • Seminar • House meeting - Permainan - Ibadah - Keterampilan untuk bertahan mandiri lepas dari ketergantungan narkotika(vocational/survival skill) 	1,5,7,9,11,13,15,17,20,22,25,27,	2,3,4,6,8,10,12,14,16,18,19,21,23,24,26	
2	Materi rehabilitasi	<ul style="list-style-type: none"> - Behavior managemen shaping(pembentukan tingkah laku) - Emosinal and psychological (pengendalian emosi dan psikologi) - Intelektual and spiritual(pengembangan pemikiran dan kerohanian) - Vocational and survival (keterampilan kerja dan 	29,32,33,35,37,39,41,43,45	28,30,31,34,36,38,40,42,44,46	

		keterampilan bersosial srtta bertahan hidup)			
Jumlah			21	25	

Jumlah pernyataan sebelum digugurkan (2017)

Tabel 3.4
Kisi-kisi instrument perubahan perilaku narapidana penyalahgunaan narkotika

No	Indikator	Sub Indikator	Sub Item		Jumlah
			Positif	Negatif	
1	Dalam aspek pengetahuan	a. Pengetahuan tentang bahaya narkotika b. Pengetahuan tentang cara terhindar dari narkotika c. Pengetahuan tentang pergaulan lingkungan	1,4,5,6,7,9,1 2,14,15,17,2 1	2,3,8,10,1 1,13,16,18 ,19,20	
2	Dalam aspek sikap	a. Sikap tentang bahaya narkotika b. Sikap cara memelihara untuk terhindar dari narkotika c. Sikap tentang pergaulan lingkungan	24,27,29,32, 33,35,37,39, 41,	22,23,25,2 6,28,30,31 ,34,36,38, 40	
3	Dalam aspek praktek dan tindakan	a. Praktek(tindakan) sehubungan dengan bahaya narkotika b. Praktek(tindakan) pemeliharaan dan peningkatan untuk terhindar dari narkotika c. Praktek(tindakan) terhadap pergaulan lingkungan	43,45,47,49, 50,51,53,55, 57,59,63,65, 67,69,71	42,44,46,4 8,52,54,56 ,58,60,61, 62,64,66,6 8,70,72	
Jumlah			35	37	

Jumlah pernyataan sebelum digugurkan (2018)

b. Penentuan masing-masing skor

Adapun instrumen daftar pertanyaan dapat berupa pertanyaan (berupa isian yang akan diisi oleh responden), *checklist* (berupa pilihan dengan cara memberi tanda pada kolom yang disediakan), dan skala (berupa pilihan dengan memberi tanda pada kolom berdasarkan tingkatan tertentu).

Dalam penelitian ini penulis menggunakan skala likert. Dengan skala likert, maka variabel yang akan diukur dijabarkan menjadi indikator variabel. Kemudian indikator tersebut dijadikan sebagai titik tolak untuk menyusun item-item instrument yang dapat berupa pernyataan atau pertanyaan. Jawaban setiap instrument yang menggunakan skala likert mempunyai gradasi dari sangat positif sampai sangat negatif yang dapat berupa kata-kata antara lain⁸, dengan mengemukakan 5 alternatif jawaban yaitu Selalu(SL), Sering(SR), Kadang-kadang (KD), Jarang (JR), Tidak pernah(TP)

Langkah-langkah dalam pemberian skor adalah sebagai berikut:

- 1) Karena ada lima alternatif jawaban yang dikemukakan maka diberi nilai 1, 2, 3, 4,5
- 2) Berhubungan karena adanya butir soal yang positif dan negatif maka nilai lima diberikan pada alternatif pilihan untuk pernyataan yang positif diberi bobot sebagai berikut, Selalu=5, sering=4, Kadang-kadang=3, Jarang=2, Tidak pernah=1 Sementara alternatif

⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D* (Bandung : Alfabeta 2006) h. 93-94

pilihan untuk pernyataan yang negatif diberi bobot sebagai berikut,

Tidak pernah=5, Jarang=4, Kadang-kadang=3, Sering=2, Selalu=1

3) Skor masing-masing responden merupakan penjumlahan skor tiap butir soal yang di dapat oleh masing-masing responden. Skor rata-rata tiap individu adalah jumlah skor yang didapat masing-masing individu dibagi dengan jumlah butir soal. Skor rata-rata masing-masing responden tersebar antara 1-5.

c. Menyusun pernyataan-pernyataan sesuai dengan kisi-kisi yang telah dibuat sebagaimana yang terlampir.

d. Melakukan diskusi dan konsultasi dengan konselor rehabilitasi narkotika agar diperoleh bukti yang memenuhi syarat

3. Uji coba Instrumen

Setelah instrumen disusun terlebih dahulu dilakukan uji coba untuk mendapatkan instrument yang handal dan sahih (validity dan reliability). Validitas untuk melihat sejauh mana suatu alat ukur mampu mengukur apa yang harus diukur dan realibilitas (keterandalan) yaitu sejauh mana suatu alat ukur mampu memberikan hasil pengukuran yang konsisten dalam waktu dan tempat yang berbeda. Arikunto mengatakan bahwa validitas dan realibilitas merupakan dua persyaratan pokok yang harus dipenuhi oleh peneliti bagi instrumen penelitiannya agar instrument tersebut dapat dinilai layak dan berkualitas.

Sebelum instrumen penelitian digunakan sebagai alat pengumpulan data untuk mengukur pengaruh rehabilitasi terhadap perubahan perilaku

narapidana penyalahgunaan narkoba di lembaga pemasyarakatan Kelas IIA Padang, terlebih dahulu dilakukan uji validitas dan realibilitas instrumen penelitian. Pelaksanaan uji coba dengan menyebarkan angket untuk di peroleh hasil sementara sebelum penelitian yang sebenarnya di laksanakan. Responden penelitian diambil dari populasi yang sama tetapi diluar sampel dengan jumlah responden sebanyak 30 orang dan jumlah ini memenuhi syarat untuk uji coba. Uji coba penelitian dilaksanakan pada tanggal 2-5 Februari 2018.

a. Uji validitas

Validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan ke validan atau kesahihan suatu instrument. Suatu instrument yang valid akan memiliki validitas yang tinggi, sebaliknya insrtumen yang kurang valid berarti validitasnya rendah.⁹

Validitas instrumen menyatakan sejauh mana instrumen penelitian dapat mengukur variabel yang ingin diukur dalam sebuah penelitian. Uji validitas digunakan untuk melihat seberapa kuat butir-butir instrumen yang diukur menyatu dengan yang lainnya. Berdasarkan perhitungan dengan bantuan SPSS 20.0 *for windows*. Untuk sampel uji coba sebanyak 30 orang (N=30), *degreeof freedom* (df) yaitu jumlah sampel dikurangi dua (df=28), dengan tingkat signifikansi 5% didapatkan r tabel yaitu $r_t = 0.374$.

⁹ Arikunto, Suharsono, *Ibid*, h 211

Untuk mengetahui validitas instrumen dengan menghitung korelasi masing-masing pernyataan dengan menggunakan rumus teknik korelasi product moment sebagai berikut:

$$r = \frac{N(\sum XY) - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{[N\sum X^2 - (\sum X)^2][N\sum Y^2 - (\sum Y)^2]}}$$

Keterangan:

r = koefisien korelasi pearson's product moment

N = jumlah sampel

X = angka mentah untuk variabel x

Y = angka mentah untuk variabel y

$\sum x$ = jumlah hasil kuadrat variabel x

$\sum y$ = jumlah hasil kuadrat variabel y

Dasar pengambilan keputusannya adalah:

- Jika r hitung positif dan besar dari r tabel, maka item pernyataan valid
- Jika r hitung positif dan kecil dari r tabel, maka item pernyataan tidak valid
- Jika r hitung bertanda negatif, maka butir item tidak valid¹⁰

¹⁰ Singarimbun, Masri, dan Efendi, sopian. 1999. *Metode penelitian survey*. Jakarta: PT. Pustaka LP3ES Indonesia.

Tabel 3.5
Uji validitas rehabilitasi

No Item	r Tabel	r Hitung	Keterangan
Q1	0.374	0,600	valid
Q2	0.374	0,639	valid
Q3	0.374	0,671	valid
Q4	0.374	0,784	valid
Q5	0.374	0,619	valid
Q6	0.374	0,685	valid
Q7	0.374	0,462	valid
Q8	0.374	0,736	valid
Q9	0.374	0,816	valid
Q10	0.374	0,779	valid
Q11	0.374	0,429	valid
Q12	0.374	0,648	valid
Q13	0.374	0,653	valid
Q14	0.374	0,697	valid
Q15	0.374	0,666	valid
Q16	0.374	0,853	valid
Q17	0.374	0,755	valid
Q18	0.374	0,843	valid
Q19	0.374	0,614	valid
Q20	0.374	0,665	valid
Q21	0.374	0,639	valid
Q22	0.374	0,425	valid
Q23	0.374	0,548	valid
Q24	0.374	0,834	valid
Q25	0.374	0,803	valid
Q26	0.374	0,819	valid
Q27	0.374	0,584	valid
Q28	0.374	-0,601	valid
Q29	0.374	0,520	valid
Q30	0.374	-0,597	Tidak valid
Q31	0.374	0,700	valid
Q32	0.374	-0,269	Tidak valid
Q33	0.374	0,603	valid
Q34	0.374	0,601	valid
Q35	0.374	0,227	Tidak valid
Q36	0.374	0,636	valid
Q37	0.374	-0,448	Tidak valid
Q38	0.374	0,628	valid
Q39	0.374	0,359	valid
Q40	0.374	0,267	Tidak valid
Q41	0.374	-0,660	Tidak valid
Q42	0.374	0,754	valid

Q43	0.374	0,622	valid
Q44	0.374	0,474	valid
Q45	0.374	-0,683	Tidak valid
Q46	0.374	-0,522	Tidak valid

Nilai r tabel dengan 30 responden = 0,374

Berdasarkan hasil perhitungan uji validitas pada variabel rehabilitasi dari 46 item terdapat 36 item yang valid dan yang tidak valid sebanyak 10 item. Item yang valid terdapat pada no 1, 2, 3, 4, 5, 6, 7, 8, 9, 10, 11, 12, 13, 14, 15, 16, 17, 18, 19, 20, 21, 22, 23, 24, 25, 26, 27, 29, 31, 33, 34, 36, 38, 42, 43, 44

Tabel 3.6
Uji validitas perubahan perilaku

No Item	r Tabel	r Hitung	Keterangan
Q1	0.374	0,195	Tidak valid
Q2	0.374	0,243	Tidak valid
Q3	0.374	0,337	Tidak valid
Q4	0.374	0,045	Tidak valid
Q5	0.374	0,109	Tidak valid
Q6	0.374	0,167	Tidak valid
Q7	0.374	0,097	Tidak valid
Q8	0.374	0,692	valid
Q9	0.374	-0,632	Tidak valid
Q10	0.374	-0,595	Tidak valid
Q11	0.374	0,594	valid
Q12	0.374	0,885	valid
Q13	0.374	0,774	valid
Q14	0.374	0,724	valid
Q15	0.374	0,564	valid
Q16	0.374	0,751	valid
Q17	0.374	0,713	valid
Q18	0.374	0,410	valid
Q19	0.374	0,590	valid
Q20	0.374	0,815	valid
Q21	0.374	0,375	valid
Q22	0.374	0,769	valid

Q23	0.374	0,714	valid
Q24	0.374	0,758	valid
Q25	0.374	0,823	valid
Q26	0.374	0,610	valid
Q27	0.374	0,499	valid
Q28	0.374	0,759	valid
Q29	0.374	0,788	valid
Q30	0.374	0,849	valid
Q31	0.374	0,888	valid
Q32	0.374	0,415	valid
Q33	0.374	0,863	valid
Q34	0.374	0,775	valid
Q35	0.374	0,796	valid
Q36	0.374	0,655	valid
Q37	0.374	0,615	valid
Q38	0.374	0,718	valid
Q39	0.374	0,725	valid
Q40	0.374	0,682	valid
Q41	0.374	0,723	valid
Q42	0.374	0,892	valid
Q43	0.374	0,762	valid
Q44	0.374	0,822	valid
Q45	0.374	0,772	valid
Q46	0.374	0,858	valid
Q47	0.374	0,838	valid
Q48	0.374	0,873	valid
Q49	0.374	0,791	valid
Q50	0.374	0,564	valid
Q51	0.374	0,690	valid
Q52	0.374	0,708	valid
Q53	0.374	0,804	valid
Q54	0.374	0,830	valid
Q55	0.374	0,820	valid
Q56	0.374	0,722	valid
Q57	0.374	0,737	valid
Q58	0.374	0,762	valid
Q59	0.374	-0,217	Tidak valid
Q60	0.374	0,837	valid
Q61	0.374	0,602	valid
Q62	0.374	0,612	valid
Q63	0.374	0,632	valid
Q64	0.374	0,750	valid
Q65	0.374	0,796	valid
Q66	0.374	0,930	valid
Q67	0.374	0,656	valid
Q68	0.374	0,748	valid

Q69	0.374	0,309	Tidak valid
Q70	0.374	0,876	valid
Q71	0.374	0,902	valid
Q72	0.374	0,908	valid

Perhitungan uji validitas pada variabel perubahan perilaku dari 72 item terdapat 62 item yang valid dan yang tidak valid sebanyak 10 item, item yang valid terdapat pada no 1, 8, 11, 12, 13, 14, 15, 16, 17, 18, 19, 20, 21 22, 23, 24, 25, 26, 27, 28, 29, 30, 31, 32, 33, 34, 35, 36, 37, 38, 39, 40, 41, 42, 43, 44, 45, 46, 47, 48, 49, 50, 51, 52, 53, 54, 55, 56, 57, 58, 60, 61, 62, 63, 64, 65, 67, 68, 70, 71, 72

b. Uji reliabilitas

Uji reliabilitas merupakan pengujian yang menunjukkan sejauh mana alat ukur dipercaya atau dapat diandalkan. Instrument dapat dikatakan reliable apabila terdapat kesamaan data dalam waktu yang berbeda. Untuk menguji reliabilitas instrumen penelitian ini dengan menggunakan uji reliabilitas internal dengan menggunakan rumus alpha sebagai berikut:

$$r_{11} = \left[\frac{k}{k-1} \right] \left[1 - \frac{(\sum \sigma_b^2)}{\sigma_t^2} \right]$$

Keterangan:

r_{11} = reliabilitas instrumen

k = banyaknya butir pernyataan atau banyaknya soal

$\sum \sigma_b^2$ = jumlah varians butir

σ_t^2 = variansi total ¹¹

Untuk mencari jumlah varians butir terlebih dahulu menghitung varians setiap butir, kemudian dijumlahkan. Rumus untuk menentukan jumlah varians butir sama dengan rumus menentukan varians total, seperti dibawah ini:

$$\sigma_t^2 = \frac{n\sum x_i^2 - (\sum x_i)^2}{n(n-1)}$$

Keterangan:

σ_t^2 = variansi total

x_i^2 = nilai hasil pernyataan pertama dikuadratkan

x_i = nilai hasil pernyataan pertama

n = jumlah sampel/ pernyataan

Dasar pengambilan keputusan:

- 1) Jika r_{Alpha} positif dan $r_\alpha > r_{Tabel}$, maka butir item pernyataan variabel tersebut adalah reliabel.

Jika r_{Alpha} positif dan $r_\alpha < r_{Tabel}$, maka butir item pernyataan atau variabel tersebut tidak reliabel.¹²

Reliabilitas akan dianggap memuaskan atau tidaknya, bisa digunakan batasan tertentu seperti 0.6. menurut Sekaran (1992) reliabilitas kurang dari 0.6 adalah kurang baik, sedangkan 0.7 dapat diterima dan diatas 0.8 adalah baik. Apabila koefisiennya mencapai 0.700 - 0.900 hal ini bermakna bahwa skor skala yang diperoleh

¹¹ Arikunto, Suharsimi. 2010. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta. H 164

¹² Sudjana. 2005. *Metode Statistika*. Bandung: Tarsito. H 94

mampu mencerminkan 70%-90% skor murni atau skor yang sesungguhnya.¹³

Jadi apabila skor koefisien reliabilitas skala rehabilitasi dan perubahan perilaku berada di atas 70%, maka skala rehabilitasi dan perubahan perilaku dapat memenuhi syarat reliabilitas. Pada penelitian ini uji reliabilitas alat ukur menggunakan *Cronbach Alpha* aplikasi SPSS 20.0 *for windows*. Pengujian ini sangat berguna untuk mengetahui apakah pengukuran yang dibuat reliable atau tidak. Untuk hasil uji reliabilitas dapat dilihat pada tabel berikut:

Table 3.7
Hasil Uji Reliabilitas Skala rehabilitasi

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
,920	46

Berdasarkan tabel 3.7 di atas dapat dilihat koefisien reliabilitasnya adalah sebesar 0.920. Menurut Azwar, reliabilitas telah dianggap memuaskan apabila koefisiennya mencapai 0.700-0.900. Jadi, skor koefisien reliabilitas skala rehabilitasi $r = 0.920$ yang artinya bahwa skor skala rehabilitasi mencerminkan 92,0% skor yang sesungguhnya. Dengan demikian, dapat dikatakan bahwa item-item dari rehabilitasi memiliki tingkat reliabilitas yang baik.

¹³ Priyatna Duwi. *Buku Saku SPSS (Analisis Statistik Data, Lebih Cepat, Efisien dan Akurat)*. (Yogyakarta: Madia Kom) H 69

Tabel 3.8
Hasil Uji Coba Reliabilitas Skala Perubahan Perilaku

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
,980	72

Berdasarkan tabel 3.8 di atas dapat dilihat koefien reliabilitasnya adalah sebesar 0.980. Menurut Azwar, reliabilitas telah dianggap memuaskan apabila koefisiennya mencapai 0.700-0.900. Jadi, skor koefisien reliabilitas skala perubahan perilaku sebesar $r = 0.980$ yang artinya bahwa skor skala perubahan perilaku mencerminkan 98,0% skor yang sesungguhnya. Dengan demikian, dapat dikatakan bahwa item-item dari perubahan perilaku memiliki tingkat reliabilitas yang baik.

4. Instrumen Final

Instrumen final merupakan instrumen akhir yang siap digunakan peneliti dalam pengumpulan data di tempat penelitian.

Tabel 3.9
Hasil Pengolahan Validitas Instrumen Penelitian Variabel rehabilitasi

No	Indikator	Sub Indikator	Valid		Jumlah	Tidak Valid		Jumlah
			+	-		+	-	
1	Metode rehabilitasi	<ul style="list-style-type: none"> - Perbaikan perilaku sehari-hari (behavior management) - Pertemuan <ul style="list-style-type: none"> • Morning meeting • Seminar • House meeting - Permainan 	1,5,7,9,1 1,13,15,1 7,20,22,2 5,27	2,3,4,6,8, 10,12,14, 16,18,19, 21,23,24, 26	27	-	-	0

		<ul style="list-style-type: none"> - Ibadah - Keterampilan untuk bertahan mandiri lepas dari ketergantungan narkotika(vocational/survival skill) 						
2	Materi Rehabilitasi	<ul style="list-style-type: none"> - Behavior managemen shaping(pembentukan tingkah laku) - Emosinal and psychological (pengendalian emosi dan psikologi) - Intelektual and spiritual(pengembangan pemikiran dan kerohanian) - Vocational and survival (keterampilan kerja dan keterampilan bersosial srta bertahan hidup) 	29,33,43	31,34,36,38,42,44	9	32,35,37,39,41,45	28,30,40,46	10
Jumlah					36			10

Berdasarkan tabel 3.9 di atas bahwa item yang akan digunakan untuk penelitian adalah item yang valid yaitu sebanyak 36 item. Sedangkan 10 item lainnya tidak valid. Item yang valid tersebut sudah mewakili dari masing-masing indikator rehabilitasi sehingga nantinya akan penulis gunakan untuk penelitian.

Tabel 3.10
Hasil Pengolahan Validitas Instrumen Penelitian Variabel Perubahan
Perilaku Narapidana Penyalahgunaan Narkotika

No	Indikator	Sub Indikator	Valid		Jumlah	Tidak Valid		Jumlah
			+	-		+	-	
1	Dalam aspek pengetahuan	a. Pengetahuan tentang bahaya narkotika b. Pengetahuan tentang cara terhindar dari narkotika c. Pengetahuan tentang pergaulan lingkungan	1,12,14,15,17,21	8,11,13,16,18,19,20	13	4,5,6,7,9	2,3,10	8
2	Dalam aspek sikap	a. Sikap tentang bahaya narkotika b. Sikap cara memelihara untuk terhindar dari narkotika c. Sikap tentang pergaulan lingkungan a.	24,27,29,32,33,35,37,39,41	22,23,25,26,28,30,31,34,36,38,40	20	-	-	0
3	Dalam aspek praktek dan tindakan	a. Praktek(tindakan) sehubungan dengan bahaya narkotika b. Praktek(tindakan) pemeliharaan dan peningkatan untuk terhindar dari narkotika c. Praktek(tindakan) terhadap pergaulan lingkungan a.	43,45,47,49,50,51,53,55,57,63,65,67,71	42,44,46,48,52,54,56,58,60,61,62,64,66,68,70,72	29	59,69	-	2

No	Indikator	Sub Indikator	Valid		Jumlah	Tidak Valid		Jumlah
			+	-		+	-	
Jumlah					62			10

Sumber: lampiran (*Data diolah sendiri, 2018*)

Berdasarkan tabel 3.10 di atas bahwa item yang akan digunakan untuk penelitian adalah item yang valid yaitu sebanyak 62 item. Sedangkan 10 item lainnya tidak valid. Item yang valid tersebut sudah mewakili dari masing-masing indikator perubahan perilaku sehingga nantinya akan penulis gunakan untuk penelitian.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah Angket. Angket adalah alat pengumpulan data dalam bentuk pertanyaan, dengan cara menyerahkan atau mengirim daftar pertanyaan untuk di isi sendiri oleh responden. Angket yang digunakan adalah angket tertutup dengan alternatif jawaban telah tersedia oleh penulis dalam skala likert. Angket yang diajukan mengenai pengaruh rehabilitasi terhadap perubahan perilaku narapidana penyalahgunaan narkoba di lembaga pemasyarakatan kelas IIA Padang.

Sumber data yang akan digunakan untuk mendapatkan data lapangan yaitu:

- a. Sumber data primer, yaitu sumber data yang didapati dari para responden yang akan diteliti dengan cara mengisi angket. Dalam hal

ini responden adalah narapidana penyalahgunaan narkoba yang mengikuti rehabilitasi di lapas kelas IIA Padang.

- b. Sumber data sekunder, yaitu sumber data yang dikumpulkan penelitian kepustakaan untuk membantu dalam mencari konsep ataupun teori-teori yang berhubungan dengan penelitian ini. Data sekunder ini didapat melalui buku-buku, surat kabar, majalah, catatan dan dokumentasi lainnya.

F. Teknik Analisis Data

Analisis data dilakukan untuk menguji hipotesis dalam rangka penarikan kesimpulan untuk mencapai tujuan penelitian. Analisis data adalah cara peneliti dalam mengolah data yang terkumpul sehingga mendapat suatu kesimpulan dari penelitiannya. Penelitian ini bertujuan untuk mencari pengaruh rehabilitasi terhadap perubahan perilaku narapidana penyalahgunaan narkoba

1. Analisis Deskriptif

Yaitu dengan menginterpretasikan data-data yang didasarkan fakta-fakta yang tampak dalam kurun waktu yang diselidiki sehingga diperoleh gambaran yang jelas tentang objek yang diteliti. Dengan jalan menyajikan data dalam tabel distribusi frekuensi, untuk mengetahui masing-masing kategori jawaban dari setiap variabel maka harus ditentukan terlebih dahulu kriteria objektif. Berdasarkan deskripsi data penelitian, dapat dilakukan pengelompokan yang mengacu pada kriteria kategorisasi. Kategorisasi ini berdasarkan pada asumsi bahwa skor subjek

dalam kelompoknya merupakan estimasi terhadap skor subjek dalam populasi dan bahwa skor subjek dalam populasinya terdistribusi normal.

Tabel 3.11
Norma Kategorisasi

Norma	Frekuensi
$X < (\mu - 1,0 \sigma)$	Rendah
$(\mu - 1,0 \sigma) \leq X < (\mu + 1,0 \sigma)$	Sedang
$(\mu + 1,0 \sigma) \leq X$	Tinggi

Sumber : Diolah sendiri 2018

Keterangan: μ = mean atau rata-rata
 σ = standar deviasi
 x = skor yang diperoleh subjek¹⁴

2. Uji Persyaratan Analisis

a. Uji Linearitas

Salah satu asumsi dari analisis regresi adalah linearitas. Maksudnya apakah garis regresi antara X dan Y membentuk garis linear atau tidak.¹⁵ Pengujian linearitas pada penelitian ini menggunakan program SPSS yaitu *Test for Linearity* pada taraf signifikan 0.05 atau 5%. Dua variabel tersebut dikatakan memiliki pengaruh yang linear apabila taraf signifikan kecil dari 0.05 atau 5%.

3. Analisis Induktif

a. Analisis regresi linier sederhana

Data penelitian akan dianalisis dengan menggunakan teknik regresi sederhana. Analisis regresi merupakan salah satu analisis yang bertujuan untuk mengetahui pengaruh suatu variabel terhadap variabel

¹⁴ Saifuddin Azwar, *Penyusunan Skala Psikologi*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2013) h. 149

¹⁵ Sugiyono. Op. Cit H 265

lainnya. Regresi atau peramalan adalah suatu proses memperkirakan secara sistematis tentang apa yang paling mungkin terjadi dimasa yang akan datang berdasarkan informasi masa lalu dan sekarang yang dimiliki agar kesalahannya dapat diperkecil. Jadi regresi mengemukakan tentang keingintahuan apa yang terjadi dimasa depan untuk memberikan kontribusi menentukan keputusan yang terbaik. Regresi sederhana dapat dianalisis karena didasari oleh hubungan fungsional atau hubungan sebab akibat (kausal) variabel bebas (X) terhadap variabel terikat (Y).¹⁶

Langkah-langkah analisis sesuai dengan tujuan dan hipotesis penelitian yang akan dibuktikan dengan analisis regresi. Dalam analisis regresi sederhana pengaruh satu variabel bebas terhadap variabel terikat dapat dibuat persamaan sebagai berikut:

$$Y = a + bX$$

Keterangan

Y= Variabel terikat (Dependent Variable)

X= Variabel bebas (Independent Variable)

a= Konstanta

b= koefisien regresi

secara umum pengolahan data lebih lanjut dilakukan dengan bantuan komputerisasi dengan program SPSS 20.00 (*statistical package for social sciences*) for windows. Tujuannya adalah memudahkan penulis dalam menyajikan, mengolah dan menganalisis data.

¹⁶ Ridwan, 2010. H 133

b. Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien determinasi (R^2) bertujuan untuk mengetahui seberapa besar kemampuan variabel independen menjelaskan variabel dependen, atau kontribusi dari variabel independen terhadap variabel dependen. Koefisien determinasi dapat dilihat pada output SPSS. Koefisien determinasi terletak pada tabel *model summary* dan tertulis *R square*.

4. Uji Hipotesis

Uji hipotesis (uji t) digunakan untuk mengetahui apakah variabel independen berpengaruh signifikan secara parsial (sendiri-sendiri) atau tidak terhadap variabel dependen. Pada output SPSS uji parsial dengan T-Test dapat dilihat pada tabel *coefficients*. Pengujian menggunakan tingkat signifikansi 0.05 dengan kriteria pengujian adalah sebagai berikut:

a. Berdasarkan signifikansi

- 1) H_0 diterima dan H_a ditolak jika signifikansi > 0.05
- 2) H_0 ditolak dan H_a diterima jika signifikansi < 0.05

b. Berdasarkan t hitung

- 1) H_0 diterima dan H_a ditolak jika t hitung $\leq t$ tabel
- 2) H_0 ditolak dan H_a diterima jika t hitung $> t$ tabel